

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP
PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI DARING DI
KOTA MAKASSAR**

MUH ZUL FATHURAHMAN MALIK

A011191008



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI DARING DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh :

MUH ZUL FATHURAHMAN MALIK

A011191008



Kepada :

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI DARING DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

MUH ZUL FATHURAHMAN MALIK

A011191008

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 27 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Abd. Rahman Razak, SE., MS.
NIP. 19631231 199203 1 0021

Pembimbing II



Dr. Sabir, SE, M.Si CWM®
NIP. 19740715 2000212 1 003

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Sabir, SE, M.Si CWM®
NIP. 19740715 2000212 1 003

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI DARING DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

MUH ZUL FATHURAHMAN MALIK

A011191008

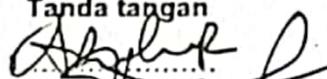
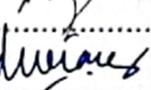
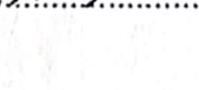
telah dipertahankan dalam ujian skripsi

pada tanggal 27 Juni 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Abd Rahman Razak, SE.,MS.	Ketua	
2	Dr. Sabir, SE.,M.Si.,CWM [®]	Sekretaris	2..... 
3	Dr. Hamrullah, SE.,M.Si.,CSF	Anggota	3..... 
4	Dr. Dwiana Sari Saudi, SE.,M.Si	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Sabir, SE, M.Si.,CWM[®]
NIP. 19740715 2000212 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muh Zul Fathurahman Malik
Nomor Pokok : A011191008
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi dengan judul Analisis Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Daring di Kota Makassar adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila dikemudian hari skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang dipergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, Juni 2023

Yang menyatakan



Muh Zul Fathurahman Malik

A011191008

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "Analisis Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Daring di Kota Makassar". Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Ekonomi.

Kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para pengemudi transportasi daring di Kota Makassar, penyedia sistem transportasi, pemerintah kota, serta pihak-pihak terkait lainnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengemudi, mengurangi beban ekonomi mereka, dan menjaga keberlanjutan transportasi daring di masa depan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis selama menempuh masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas kehendak serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua penulis, Abd Malik sebagai Ayah dan Megawati Alimuddin sebagai Ibu. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada orangtua kami, yang telah memberikan dukungan dan cinta tanpa henti sepanjang perjalanan penelitian ini. Tanpa dedikasi, doa, dan motivasi yang terus-menerus dari orangtua kami, kami tidak akan dapat mencapai kesuksesan ini. Kami tahu bahwa kata-kata tidak akan cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih kami. Namun, harapan kami adalah bahwa kesuksesan ini dapat menjadi kebanggaan bagi orangtua kami. Kami berharap dapat membalas budi dan memberikan kebahagiaan kepada orangtua kami dengan menerapkan ilmu dan nilai-nilai yang kami pelajari selama proses penelitian ini.

3. Kakak dan adik penulis, Ririn Rezky Idhayah Malik, Muh Asy Syarif Malik, Ainun Nur Maulidina Malik, dan Nur Aisyah Ramadhani Malik. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada saudara kami tercinta atas dukungan dan dorongan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Kami sangat berterima kasih karena telah menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan bantuan yang tak ternilai bagi kami.
4. Bapak Dr. Abd Rahman Razak SE, MS dan Bapak Dr. Sabir SE, M.Si selaku Pembimbing 1 dan Pembimbing 2. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penelitian ini. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan waktu yang telah diberikan untuk membimbing kami dalam mencapai tujuan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Hamrullah SE, M.Si dan Ibu Dr. Dwiana Sari Saudi SE, M.Si selaku Penguji 1 dan Penguji 2. Terima kasih atas pengamatan, saran, dan kritik yang telah Anda berikan selama sesi uji publik. Kehadiran Anda sebagai dosen penguji telah memberikan kontribusi berharga dalam memperkaya pemahaman kami tentang penelitian ini. Kami menghargai pertanyaan dan

diskusi yang mendalam, yang telah membantu kami untuk melihat aspek penelitian dari berbagai sudut pandang.

6. Teman Kami yakni Muhammad Mario Arandi, Hasanuddin, dan Muh Qadar Islam. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, persahabatan, dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama perjalanan penelitian ini. Kalian adalah sahabat sejati yang telah berada di samping kami dalam suka dan duka, memberikan semangat dan keceriaan di setiap langkah kami.
7. Teman-teman Griffins yang telah menjadi pelengkap hidup saya selama masa perkuliahan. Terimakasih atas segala kenangan yang telah dilalui bersama, semoga di kehidupan nanti kita dapat berkumpul kembali dengan kejayaan yang telah diraih.
8. Dan semua pihak yang kami tidak dapat tuliskan satu persatu. Terimakasih telah membantu penelitian ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan pengemudi transportasi daring di Kota Makassar, serta dapat menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

Makassar, 13 Juni 2023

Muh Zul Fathurahman Malik

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI DARING DI KOTA MAKASSAR

Muh Zul Fathurahman Malik

Abd Rahman Razak

Sabir

Kenaikan harga BBM menjadi perhatian utama dalam penelitian ini karena pengemudi transportasi daring sangat terpengaruh oleh perubahan harga BBM yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan pengemudi transportasi daring di Kota Makassar. Kota Makassar dipilih sebagai lokasi penelitian karena menjadi salah satu kota besar di Indonesia dengan perkembangan pesat dalam penggunaan transportasi daring. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data primer melalui kuisioner yang disebar langsung dengan pengemudi transportasi daring dan wawancara langsung. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan pengemudi. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM berdampak signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi daring di Kota Makassar. Sebagian besar pengemudi mengalami penurunan pendapatan sebagai akibat langsung dari kenaikan harga BBM. Pengeluaran mereka untuk bahan bakar meningkat, pengeluaran biaya pemeliharaan tidak mengalami peningkatan signifikan dan juga biaya operasional mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan, sementara pendapatan yang dihasilkan tidak sejalan dengan peningkatan tersebut.

Kata kunci: kenaikan harga BBM, pendapatan, pengemudi, transportasi daring, Kota Makassar.

ABSTRACT

IMPACT ANALYSIS OF FUEL PRICE INCREASE ON THE INCOME OF ONLINE TRANSPORT DRIVERS IN MAKASSAR CITY

Muh Zul Fathurahman Malik

Abd Rahman Razak

Sabir

The increase in fuel prices is the main concern in this research because online transportation drivers are greatly affected by significant changes in fuel prices. Therefore, this study aims to analyze the impact of fuel price hikes on the income of online transportation drivers in Makassar City. Makassar City was chosen as the research location because it is one of the major cities in Indonesia with rapid development in the use of online transportation. The research method used is the collection of primary data through questionnaires distributed directly to online transportation drivers and direct interviews. The collected data were analyzed using a quantitative approach to identify the impact of fuel price hikes on driver income. The results of the study, using descriptive statistical data analysis, show that the increase in fuel prices has a significant impact on the income of online transportation drivers in Makassar City. The majority of drivers experience a decrease in income as a direct result of the fuel price hike. Their expenses for fuel have increased, maintenance costs have not experienced a significant increase, and operational costs have increased but not significantly, while the income generated does not align with these increases.

Keywords: fuel price increase, income, drivers, online transportation, Makassar City.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pendapatan	11
2.1.1.1 Pendapatan Bersih.....	13
2.1.2 Transportasi	16
2.1.2.1 Transportasi Daring	18
2.1.3 Teori Tarif.....	20
2.1.4 Biaya Operasional	27
2.2 Studi Empiris	29
2.3 Kerangka Pikir	32
2.4 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Rancangan Penelitian.....	35
3.2. Kehadiran Peneliti	35
3.3. Subjek Penelitian.....	36
3.4. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
3.5. Sumber Data	37

3.6.	Alat Pengumpulan Data.....	37
3.6.1	Kuisoner.....	37
3.6.2	Metode Wawancara.....	38
3.6.3	Obeservasi.....	38
3.7.	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.8.	Analisis Data.....	40
3.8.1	Statistik Deskriptif.....	41
3.8.2	Uji Normalitas.....	42
3.8.3	Uji t.....	43
3.9.	Definisi Operasional.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
4.1.1.	Deskripsi Umum Kota Makassar.....	46
4.1.2.	Penyedia sistem Transportasi Daring.....	48
4.2.	Gambaran Umum Responden.....	57
4.2.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi.....	57
4.2.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
4.2.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	59
4.2.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama kerja.....	60
4.2.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Beroperasi.....	61
4.3.	Hasil Analisis Penelitian.....	61
4.3.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.3.2.	Uji Normalitas.....	65
4.3.3.	Uji t.....	67
4.4.	Pembahasan.....	67
4.4.1.	Pengeluaran.....	68
4.4.2.	Tarif dan Permintaan.....	71
4.4.3.	Persaingan.....	73
4.4.4.	Potongan dan Bonus.....	75
BAB V	PENUTUP.....	79
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	82
	LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Rata-rata Pengemudi di Kota Makassar	7
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Aplikasi.....	57
Tabel 4. 2 Jumlah Responden berdasarkan Usia	58
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir	59
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Kerja	60
Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Beroperasi dalam Sebulan ..	61
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif Pengemudi Motor.....	62
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif Pengemudi Mobil	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Test	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired T-Test.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	34
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi didunia mengalami perkembangan dengan sangat cepat. Yang awalnya masyarakat menggunakan hewan contohnya unta, keledai, dan kuda untuk berpergian karena dirasakan lebih efisien dan lebih nyaman. Pada zaman dahulu moda transportasi yakni sepeda ontel, kereta kuda sampai kapal kayu, sampai muncullah moda transportasi contohnya pesawat, kapal, sampai sepeda motor karena adanya perkembangan teknologi itu sendiri.

Kemajuan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan bagi segala bidang usaha dan perdagangan. Tidak ada satupun bidang usaha perdagangan yang tidak tersentuh dan tidak memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, alasan pemanfaatan teknologi adalah efisiensi dengan interkoneksi dari kemajuan teknologi informasi (Pribadiono, 2016).

Perkembangan teknologi di bidang transportasi saat ini menjadi hal yang sangat baru dan cukup disambut antusias oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Transportasi daring adalah jawaban dari perpaduan antara teknologi dan transportasi

Layanan aplikasi untuk memudahkan konsumen pada akhirnya kemudian berkembang dengan memberikan kemudahan dalam beberapa kegiatan penunjang aktivitas masyarakat. Salah satu yang kemudian berkembang adalah layanan ride sharing (berbagi kendaraan) yang pada awalnya bertujuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh kendaraan sebagai alat transportasi yang aman, cepat dan pasti (Hendrastomo et al, 2016). Fenomena transportasi daring di Indonesia memberikan solusi akan kekhawatiran masyarakat tentang kemacetan yang sering terjadi dikota-kota besar dan tentang jaminan keamanan

penumpang yang menggunakan armada transportasi umum atau konvensional (Kurnianti, 2017). Menurut Tuan et al (2013) bahwa angkutan sepeda motor atau ojek dapat berfungsi sebagai moda transportasi alternatif lain yang dapat menjawab kegagalan pelayanan angkutan umum dan sekaligus mampu menerobos kemacetan di kota-kota besar.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era digital saat ini telah memungkinkan terjadinya perubahan dalam dunia transportasi, terutama pada transportasi darat. Transportasi daring menjadi salah satu bentuk transportasi yang semakin populer. Transportasi daring menyediakan layanan transportasi berbasis daring yang memudahkan konsumen untuk memesan layanan transportasi secara mudah dan cepat melalui aplikasi. Salah satu jenis transportasi daring yang paling populer adalah ojek daring, yang menghubungkan penumpang dengan pengemudi melalui platform digital.

Transportasi daring atau biasa disebut ride- Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era digital saat ini telah memungkinkan terjadinya perubahan dalam dunia transportasi, terutama pada transportasi darat. Transportasi daring menjadi salah satu bentuk transportasi yang semakin populer. Transportasi daring menyediakan layanan transportasi berbasis daring yang memudahkan konsumen untuk memesan layanan transportasi secara mudah dan cepat melalui aplikasi. Salah satu jenis transportasi daring yang paling populer adalah ojek daring, yang menghubungkan penumpang dengan pengemudi melalui platform digital.

hailing adalah sebuah layanan transportasi yang kini semakin populer di Indonesia. Layanan ini memanfaatkan aplikasi online yang dapat diunduh di smartphone dan dapat digunakan untuk memanggil kendaraan transportasi, seperti ojek online atau taksi online. Salah satu keuntungan dari layanan transportasi daring adalah kemudahan dan kenyamanannya dalam memanggil

kendaraan transportasi dan harga yang relatif murah dibandingkan dengan layanan transportasi konvensional.

Menjadi pengemudi transportasi daring merupakan salah satu pekerjaan yang hadir saat ini dengan hadirnya berbagai penyedia sistem aplikasi yang beroperasi di Indonesia. Banyak orang yang berkeinginan untuk bekerja sebagai pengemudi transportasi daring. Karena ingin menjadikannya sebagai pekerjaan utama mereka, atau menjadikannya pekerjaan sampingan sebagai tambahan penghasilan. Setiap pengemudi transportasi daring penghasilannya tidak sama, besar-kecilnya penghasilan perhari yang didapatkan masing-masing pengemudi ditentukan oleh berbagai faktor yang terjadi. Penghasilan utama dan penghasilan tambahan pengemudi transportasi daring berasal dari tarif dan poin atas pengantaran penumpang atau menyelesaikan transaksi orderan serta tip dari kostumer. Proses tersebut yang dapat menaikkan gaji transportasi daring setiap bulannya.

Skema dasar penghasilan pengemudi transportasi daring yang beroperasi di Indonesia menetapkan kebijakan yang sama. yaitu: Pertama, proses pembagian antara pengemudi dan penyedia sistem transportasi daring atas hasil pendapatan dari tarif per kilometer sebesar 2.500,00 Rupiah dengan perbandingan 80 Persen dari tarif atau sekitar 2.0000,00 Rupiah per kilometer. Sedangkan penyedia sistem transportasi daring akan menerima pendapatan sebesar 500,00 Rupiah perkilometer. Kedua, setiap selesai melakukan orderan, pengemudi akan mendapatkan poin yang dikumpulkan perhari untuk mendapatkan bonus jika memenuhi jumlah poin yang telah ditentukan oleh penyedia sistem transportasi daring. Syarat menjadi mitra transportasi daring adalah mempunyai KTP asli, SIM C/D asli, STNK asli, SKCK asli/legalisir dan Buku rekening tabungan. Minat masyarakat yang tinggi terhadap transportasi daring tentu saja berakibat pada

pendapatan yang diperoleh pengemudi. Tetapi dengan naiknya harga bahan bakar minyak tentunya ini akan berpengaruh terhadap pendapatan transportasi daring.

Bahan Bakar Minyak(BBM) merupakan sumber energi yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas produksi ekonomi nasional. Terkhusus terhadap pengemudi transportasi daring yang menjadikan BBM sebagai salah satu komponen operasional dalam menjalankan pekerjaannya menjadi pengemudi transportasi daring. Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia membuat banyak masyarakat kaget dengan keputusan mendadak yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia pada awal September 2022 Melalui keputusan bersama Presiden, Menteri Keuangan, Menteri Energi dan Sumber daya di Istana Negara.

Naiknya harga BBM di Indonesia diawali oleh naiknya harga minyak dunia yang membuat pemerintah tidak dapat menjual BBM kepada masyarakat dengan harga yang sama dengan harga sebelumnya, karena hal itu dapat menyebabkan pengeluaran APBN untuk subsidi menjadi lebih tinggi. Teori permintaan dan penawaran menjelaskan bahwa jika suatu komoditi dijual dengan harga subsidi (dibawah harga pasar atau di bawah harga keseimbangan antara permintaan dan penawaran atau di bawah harga keekonomian), maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan dan kelangkaan pasokan. Intensitas kelangkaan pasokan dan peningkatan permintaan akan semakin tinggi jika komoditi tersebut dijual jauh di bawah harga pasar. Atas dasar itu maka perbedaan harga yang cukup tinggi antara harga BBM bersubsidi dengan harga pasar merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan dan kelangkaan pasokan BBM. (Suryadi, 2015)

Dalam hal ini, penelitian mengenai dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan pengemudi transportasi daring sangatlah penting untuk dilakukan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengemudi transportasi daring dalam mengantisipasi dampak

dari kenaikan harga BBM serta memberikan masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait harga BBM. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan di Kota Makassar dengan memfokuskan pada pengemudi transportasi daring di kota tersebut.

Kenaikan harga minyak dunia yang terjadi disaat ini akibat dari perang yang terjadi antara Rusia melawan Ukraina membuat harga minyak dunia melonjak sangat drastis ditambah dengan keadaan dunia yang baru saja memasuki tahap pemulihan ekonomi akibat dari pandemi covid-19 yang mengancam dunia 2 tahun terakhir terhitung sejak Februari 2020. Dengan diperparahnya dua kejadian luar biasa yang menimpa di dunia ini tentunya akan menyebabkan berbagai dampak secara langsung kepada negara berkembang salah satunya Indonesia. Kejadian ini tentunya akan menjadi

Peranan transportasi yang diklaim urat nadi perekonomian sangat krusial pada menunjang pembangunan itu sendiri, perencanaan manajemen transportasi yang terpadu dengan perencanaan kota akan bisa mempercepat proses pertumbuhan perekonomian suatu wilayah. oleh sebab itu pengelolaan sarana dan prasarana transportasi sangat perlu dilakukan secara efektif dan efisien guna menunjang kelancaran pendistribusian orang maupun barang sesuai dengan kebutuhan. untuk menerima pelayanan yang layak, aman dan nyaman dari angkutan umum penumpang, perlu ditetapkan tarif angkutan umum yang layak, yang tidak merugikan operator juga pengguna jasa.

Demikian pula di industri jasa terutama transportasi daring yang sudah menjadi tren di berbagai negara dalam layanan transportasi daring yang disediakan secara praktis dengan melakukan pemesanan melalui internet pada aplikasi penyedia sistem yang telah beroperasi di Indonesia Khususnya di Kota Makassar.

Jika BBM naik maka harga komoditi lainnya pun akan ikut naik. Kenaikan harga BBM akan selalu di ikuti dengan kenaikan harga-harga barang dan jasa terlebih khusus pada harga pelayanan jasa yang ditawarkan oleh transportasi daring yang menggunakan BBM sebagai salah satu kebutuhan untuk beroperasinya pengendara transportasi daring yang ada di Indonesia khususnya di kota Makassar.

Namun, salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja pengemudi transportasi daring adalah harga bahan bakar minyak (BBM). Kenaikan harga BBM dapat berdampak pada pendapatan pengemudi transportasi daring, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tarif yang dikenakan kepada pelanggan. Kota Makassar merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki jumlah pengguna transportasi daring yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan pengemudi transportasi daring di Kota Makassar perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi pengemudi transportasi daring di Kota Makassar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan mereka.

Maka dengan ini berarti pendapatan pengendara transportasi daring akan sangat berpengaruh terhadap kenaikan harga BBM terlebih bertambah besarnya biaya operasional yang dibutuhkan untuk menjalankan pelayanan jasa pengendara transportasi daring. Sebuah prasarvei dilakukan oleh peneliti dengan melakukan prasarvei di Kota Makassar pada bulan November 2022.

Tabel 1. 1 Pendapatan Rata-rata Pengemudi transportasi daring di Kota Makassar

No	Nama Pengemudi dan jenis kendaraan	Pendapatan Sebelum Kenaikan harga BBM (Rupiah)	Pendapatan Setelah Kenaikan Harga BBM (Rupiah)	Persentase penurunan	Jam Operasional	Lokasi Operasional
1	Ilham (Mobil)	250,000	200,000	20 persen	12	Makassar
2	Faisal (Mobil)	200,000	170,000	15 persen	10	Makassar
3	Ulil (Mobil)	230,000	190,000	17 persen	12	Makassar
4	Rahim (Motor)	350,000	200,000	43 persen	14	Makassar
5	Taufiq (Motor)	87,000	60,000	31 persen	6	Makassar
6	Johan (Motor)	230,000	130,000	43 persen	12	Makassar
	Rata-rata	224,500	158,333	28 persen	12	Makassar

Sumber : Data Primer Penelitian 2022

Hasil prasurvei yang telah dilakukan terhadap 6 pengemudi transportasi daring di kota makassar, terdapat rata-rata penurunan pendapatan perhari saat kenaikan harga BBM dengan rata-rata penurunan pendapatan pengemudi transportasi daring. tentunya ini akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup para pengemudi transportasi daring.

Dari hasil data prasurvei tersebut, pendapatan pengemudi transportasi daring sebelum kenaikan harga BBM rata-ratanya yaitu 224.500,00 Rupiah perhari, sedangkan pendapatan saat kenaikan harga BBM rata-ratanya 158.000,00 Rupiah perhari. Dapat terlihat bahwa pendapatan perhari yang dihasilkan oleh pengemudi transportasi daring diwilayah Makassar mengalami penurunan 28 persen. Yang dimana pendapatan tersebut sudah termasuk dengan

tarif yang didapatkan dari pelanggan dan juga bonus yang diberikan beberapa aplikasi.

Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan pengemudi ojek daring di Kota Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengemudi ojek daring untuk mengambil keputusan dalam menghadapi kenaikan harga BBM, serta memberikan masukan bagi pemerintah dan pelaku usaha transportasi daring dalam mengembangkan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan para pengemudi.

Hal ini tentunya dapat memunculkan keresahan bagi pengendara transportasi daring yang terjadi akibat naiknya harga BBM karena berpengaruh sangat besar terhadap pendapatan harian pengendara transportasi daring terutama pengendara transportasi daring di Kota Makassar yang menjadi area fokus utama dalam penelitian ini. Karena itu, penelitian ini ingin membuktikan apakah dengan adanya Kenaikan harga BBM berdampak pada pendapatan pengemudi Transportasi daring.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengkaji secara ilmiah tentang “ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI DARING DI KOTA MAKASSAR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah “Bagaimana dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan bersih Pengemudi transportasi daring di Kota Makassar?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah “Mengetahui dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan bersih pengemudi transportasi daring di Kota Makassar.”

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan ketika ingin menaikkan harga bahan bakar minyak.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan transportasi daring
3. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademi peneliti yang ingin menunjukkan penelitian sejenis

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan

Teori Asumsi Klasik yang di kembangkan oleh John Stuart Mill berpendapat bahwa Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan

Menurut Samuelson (2001) Pendapatan menunjukkan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam,

tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan.

Pendapatan atau income dari seorang warga masyarakat adalah hasil “penjualan”nya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Dan sektor produksi “membeli” faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan (Boediono, 2000)

Dari definisi tersebut jelas bahwa setiap rumah tangga yang terdapat dalam perekonomian tiga sektor pada umumnya mereka memperoleh pendapatan dari kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar. Bagi rumah tangga konsumsi mereka akan mendapatkan pendapatan yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba. Untuk rumah tangga produksi, mereka akan memperoleh pendapatan dari keuntungan menjual barang dan jasa. Sedangkan rumah tangga pemerintah akan memperoleh pendapatan dari pajak ataupun retribusi atas prasarana dan kebijakan yang sudah diberikan atau disediakan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga sebagai imbalan balas jasa atas apa yang ia berikan ataupun korbankan selama jangka waktu tertentu.

Menurut Jaya (2011), Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan:

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Pendapatan Kotor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh dari tarif yang dikenakan kepada pelanggan ditambah dengan Bonus atau insentif yang diberikan oleh pihak Penyedia sistem kepada Pengemudi transportasi daring di Kota Makassar.

2.1.1.1 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).

Menurut kasmir (2012) Laba bersih merupakan besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu perusahaan. Laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dikurangkan dengan total biaya, dengan total biaya, dengan

kata lain ,laba bersih merupakan selisih laba operasi dikurangi dengan biaya bunga dan pajak penghasilan.

Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Untuk menghitung pendapatan bersih usaha diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan pengeluaran selama usaha dijalankan dalam waktu yang ditetapkan dan keseluruhan penerimaan. Pendapatan bersih merupakan sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan (Normansyah, 2014).

Pendapatan bersih adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan dikurangi pengeluaran. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. (Sadono, 2006)

Teori ini juga menjelaskan bahwa ada beberapa sumber pendapatan bersih, seperti pendapatan kerja, usaha, investasi, passive, dan government. Seseorang dapat memperoleh pendapatan bersih dari satu atau lebih sumber ini dan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik.

Salah satu dari beberapa konsep revenue yang digunakan dalam penelitian ini adalah total revenue (TR). Menurut Boediono (2000) total revenue adalah penerimaan total produsen dari hasil penjualan outputnya. Total revenue didapatkan dari jumlah output yang terjual dikali harga barang yang terjual. Teori pendapatan bersih sangat penting bagi individu yang ingin mengelola keuangan dengan baik dan memastikan bahwa mereka memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membuat perencanaan masa depan yang baik

Total Cost merupakan keseluruhan jumlah biaya operasional yang dikeluarkan. Jadi untuk menerima hasil pendapatan/keuntungan maka total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan maka akan muncul hasil total pendapatan/keuntungan.

Teori total revenue dalam pendapatan transportasi daring menyatakan bahwa total pendapatan dalam bisnis transportasi daring adalah jumlah uang yang diterima dari pelanggan melalui penggunaan aplikasi transportasi daring. Total pendapatan dalam bisnis transportasi daring terdiri dari harga yang dikenakan kepada pelanggan untuk layanan ojek dan biaya tambahan seperti biaya bahan bakar dan biaya pengiriman barang.

Menurut teori total revenue, semakin tinggi harga yang dikenakan untuk layanan ojek, semakin tinggi total pendapatan yang diterima. Namun, penting untuk mempertimbangkan bahwa harga yang terlalu tinggi dapat membuat layanan transportasi daring tidak kompetitif dan mengurangi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan.

Landasan teori total revenue tentang pendapatan transportasi daring berasal dari ilmu ekonomi dan teori pasar. Dalam teori pasar, total revenue adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari penjualan produk atau jasa. Dalam konteks pendapatan transportasi daring, total revenue adalah jumlah uang yang diterima dari pelanggan melalui penggunaan aplikasi transportasi daring.

Landasan teori total revenue dalam pendapatan transportasi daring didasarkan pada prinsip supply and demand, yaitu bahwa harga suatu produk atau jasa dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Dalam konteks ini, harga layanan ojek yang dikenakan oleh pengelola aplikasi transportasi daring dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran layanan ojek.

Lebih lanjut, landasan teori total revenue juga didasarkan pada prinsip *elasticity of demand*, yaitu bahwa permintaan suatu produk atau jasa dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan harga. Dalam konteks ini, permintaan terhadap layanan ojek dapat berubah sesuai dengan perubahan harga yang dikenakan untuk layanan ojek.

2.1.2 Transportasi

Pengertian transportasi yang dikemukakan oleh Nasution (1996) diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang

dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (the promoting sector) dan pemberi jasa (the servicing sector) bagi perkembangan ekonomi.

Pengertian lainnya dikemukakan oleh Soesilo (1999) yang mengemukakan bahwa transportasi merupakan pergerakan tingkah laku orang dalam ruang baik dalam membawa dirinya sendiri maupun membawa barang².

Selain itu, Tamin (1997) mengungkapkan bahwa, prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu: (1) sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan; dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut. Dengan melihat dua peran yang di sampaikan di atas, peran pertama sering digunakan oleh perencana pengembang wilayah untuk dapat mengembangkan wilayahnya sesuai dengan rencana. Misalnya saja akan dikembangkan suatu wilayah baru dimana pada wilayah tersebut tidak akan pernah ada peminatnya bila wilayah tersebut tidak disediakan sistem prasarana transportasi. Sehingga pada kondisi tersebut, prasarana transportasi akan menjadi penting untuk aksesibilitas menuju wilayah tersebut dan akan berdampak pada tingginya minat masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Hal ini merupakan penjelasan peran prasarana transportasi yang kedua, yaitu untuk mendukung pergerakan manusia dan barang. Kegiatan ekonomi dan transportasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, dimana keduanya dapat saling mempengaruhi.

Menurut Tamin (1997) bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan transportasi, karena akibat pertumbuhan ekonomi maka mobilitas seseorang meningkat dan kebutuhan pergerakannya pun menjadi meningkat

melebihi kapasitas prasarana transportasi yang tersedia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa transportasi dan perekonomian memiliki keterkaitan yang erat. Di satu sisi transportasi dapat mendorong peningkatan kegiatan ekonomi suatu daerah, karena dengan adanya infrastruktur transportasi maka suatu daerah dapat meningkatkan kegiatan ekonominya. Namun di sisi lain, akibat tingginya kegiatan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan timbul masalah transportasi, karena terjadinya kemacetan lalu lintas, sehingga perlunya penambahan jalur transportasi untuk mengimbangi tingginya kegiatan ekonomi tersebut.

2.1.2.1 Transportasi Daring

Transportasi daring adalah transportasi berbasis aplikasi yang terhubung dengan internet atau transportasi yang didukung oleh teknologi komunikasi melalui smartphone yang merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi dan teknologi komunikasi (Damayanti, 2017).

Perkembangan teknologi internet yang cukup pesat memberikan perubahan social masyarakat. Banyak bisnis yang bermunculan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut, salah satunya adalah kemunculan bisnis penyedia layanan jasa berbasis aplikasi. Beberapa perusahaan pelayanan jasa transportasi online seperti Uber, Lyft, Cabify, Ola dan Didi Chuxing sudah berkembang dan beroperasi di berbagai kota seluruh dunia. Transportasi online dimulai oleh aplikasi Uber di Amerika Serikat pada tahun 2010 dan kini telah melayani lebih dari 10 milyar perjalanan. Di China, aplikasi Didi Chuxing diluncurkan pada tahun 2012 dan saat ini sudah memiliki sekitar 450 juta pengguna, 21 juta pengemudi serta telah melakukan lebih dari 30 juta perjalanan per hari pada 400 kota di China (Tirachini, 2019).

Dengan adanya transportasi daring para penumpang kini tak perlu lagi menghampiri pangkalan ojek ataupun tak perlu lagi menunggu di pinggir jalan untuk mendapatkan taksi. Selain itu, para penumpang juga tidak harus terlibat dalam proses tawar-menawar karena tarif yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Ketika terjebak kemacetan di jalan, penumpang tidak perlu khawatir mengenai tarif yang membengkak seperti pada saat menaiki transportasi berargometer, karena tarif yang sudah ditentukan di awal perjalanan dengan berdasarkan jarak tempuh. Perubahan gaya hidup inilah yang dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam bisnis transportasi daring (Hangganararas, 2017).

Transportasi Daring dapat memudahkan segala kegiatan masyarakat dengan layanan-layanan yang tersedia pada aplikasinya. (Prinka, 2018) Namun, transportasi Daring juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu, pemesanan transportasi Daring bergantung pada jaringan internet. Jadi, jika seseorang tidak memiliki jaringan internet maka, ia tidak dapat memesan transportasi Daring.

Transportasi daring pertama yang hadir adalah Go-jek, pada awal berdirinya, Go-Jek hanya melayani pesanan melalui telepon. Namun, sejak bulan Januari 2015 Go-jek telah meluncurkan aplikasi ponsel yang dapat digunakan sebagai media pemesanan moda transportasi tersebut (Amajida, 2016)

Anwar (2017) menjelaskan bahwa Transportasi daring merupakan bagian dari kemajuan teknologi. Teknologi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah berbagai aktivitas manusia sehari-hari. Transportasi daring menjadi alternatif yang banyak di gemari oleh masyarakat karena beragam

keunggulannya mencakup: kepraktisan, trnasparansi, keterpercayaan, keamanan, promo, dan lahan kerja baru/sampingan.

- a) Dari segi kepraktisan, layanan jasa transportasi daring yang berbasis aplikasi daring ini cukup menggunakan smartphone yang berkoneksi internet dan aplikasi jasa transportasi daring yang ada di dalamnya.
- b) Dari segi transparansi, transportasi daring memungkinkan konsumen mengetahui dengan pasti setiap informasi tentang pengemudi seperti, nama pengemudi, nomor kendaraan, posisi kendaraan yang akan di pakai, waktu perjalanan, dan lain-lain.
- c) Dari sisi keterpercayaan, pengemudi transportasi daring telah terdaftar di penyedia sistem transportasi daring, yang berupa identitas lengkap dan perlengkapan kendaraan yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga ini dapat meminimalisir resiko pengguna jasa transportasi daring.
- d) Transportasi daring ini dianggap sebagai lahan pekerjaan bagi pengangguran atau kerja sambilan bagi mereka yang telah memiliki pekerjaan, karena waktu bekerja yang fleksibel serta kemudahan pendaftaran membuat masyarakat banyak yang tergiur untuk bergabung menjadi pengemudi pada penyedia sistem berbasis aplikasi daring.
- e) Fitur promo, konsumen tidak hanya dimanjakan dengan tarif yang murah tapi juga adanya diskon atau promo menarik. Jika secara rutin konsumen memanfaatkan promo transportasi daring, maka nilai penghematan biaya akan terasa.

2.1.3 Teori Tarif

Definisi Tarif menurut Armstrong dan Kotler (2009) adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa atau jumlah nilai yang konsumen

tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang dan jasa.

Lovelock (2012) berpendapat bahwa tarif merupakan mekanisme financial di mana pendapatan dihasilkan untuk mengimbangi biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan layanan serta menciptakan surplus untuk laba.

Tarif adalah secara sederhana istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Utilitas merupakan atribut atau faktor yang berpotensi memuaskan kebutuhan dan keinginan tertentu. (Tjiptono, 2006)

Menurut Armstrong dan Kotler (2008) mengatakan Tarif sebagai sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Keputusan penetapan harga menurut merupakan pemilihan yang dilakukan perusahaan terhadap tingkat tarif umum yang berlaku untuk jasa tertentu yang bersifat relatif terhadap tingkat tarif para pesaing, serta memiliki peran strategis yang krusial dalam menunjang implementasi strategi pemasaran. (Tjiptono, 2006)

Mengacu Kertajaya (2006) indikator dari tarif dapat dinyatakan dalam penilaian konsumen terhadap besarnya pengorbanan financial yang diberikan dalam kaitannya dengan spesifikasi yang berupa kualitas produk. Selain itu penilaian tarif dapat dilihat dari kesesuaian antara suatu pengorbanan dari konsumen terhadap nilai yang diterimanya setelah melakukan pembelian, dan

dari situlah konsumen akan mempresepsikan dari produk jasa tersebut yang positif adalah hasil dari jasa puas akan suatu pembelian yang dilakukannya, sedangkan persepsi yang negative merupakan suatu bentuk dari ketidakpuasan konsumen atas produk atau jasa yang dibelinya. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator harga antara lain adalah:

- 1) Kesesuaian tarif dengan manfaat yang didapat, yaitu apabila penetapan akan suatu tarif produk/jasa meberikan manfaat yang cukup setara bagi konsumen.
- 2) Kesesuaian tarif produk dengan kualitas produk, yaitu dimana tarif yang di tetapkan sesuai dengan kualitas produl yang dirasakan oleh konsumen.

Sedangkan menurut Tjiptono (2008) ada beberapa indikator dalam mengukur tarif diantaranya adalah:

- 1) Jangkauan harga dengan daya beli konsumen, Jangkauan tarif dengan daya beli konsumen, yaitu apabila tarif yang ditetapkan oleh suatu produk masih dapat dibeli atau di jangkau oleh konsumen (dalam artian tidak terlalu mahal).
- 2) Daya saing tarif dengan produk sejenis adalah ketika tarif yang ditetapkan oleh produk tertentu dapat bersaing di pasaran dengan produk sejenis.
- 3) Kesesuaian tarif dengan kualitas, kesesuaian tarif dengan kualitas yaitu ketika tarif yang ditawarkan kepada konsumen sesuai dengan kualitas yang didapatkan konsumen, barang yang dibeli tidak mudah rusak dan awet dalam jangka waktu yang lama.

Dari dua teori pengukuran harga dalam dari kedua teori tersebut dapat persamaan dari indikator pengukuran harga diantaranya kesesuaian tarif produk dengan kualitas produk. Tetapi dari kedua teori tersebut ada perbedaan yaitu pada teori yang dilakukan oleh Kertajaya (2006) yang menambahkan kesesuaian tarif produk dengan manfaat yang didapat pengukuran tarif. (Kertajaya, 2006)

Menurut Armstrong (2008) dalam menetapkan tarif suatu produk Perusahaan akan menyesuaikan tarif dasar dengan memperhitungkan berbagai perbedaan pelanggan dan perubahan situasi. Berikut adalah beberapa strategi penyesuaian harga, yakni:

- 1) penetapan tarif tersegmentasi dalam hal ini perusahaan sengaja menyesuaikan tarif sesuai segmentasi tertentu, seperti perbedaan pelanggan, waktu, produk dan lokasi. namun, pada penelitian ini mengambil penetapan tarif dengan segmentasi waktu yakni:
 - A. Penetapan tarif bentuk produk (product-for pricing) Untuk hal ini, produk berasal pada sumber yang sama namun memiliki perbedaan fungsi yang juga membedakan harganya. Contohnya, kemasan air minum mineral kangen water ukuran 2 liter seharga 25.000 Rupiah namun berbeda dengan ukuran 200 ml yang juga berfungsi untuk spray wajah seharga 35.000 Rupiah.
 - B. Penetapan tarif berdasarkan lokasi (location pricing) Perusahaan akan mengenakan tarif berbeda untuk lokasi yang berbeda, meskipun biaya penawaran masing-masing lokasi adalah sama. Contohnya tiket masuk pementasateate di

kampus Universitas Islam Riau seharga 20.000,00 Rupiah untuk mahasiswa Universitas Islam Riau saja, namun untuk mahasiswa yang bukan berasal Universitas Islam Riau dari seharga 30.000,00 Rupiah. hal ini karena perusahaan menghormati dan mengapresiasi atas partisipasi pelanggan yang memiliki jarak dekat dengan harapan loyalitas pelanggan akan tumbuh.

- C. Penetapan tarif berdasarkan waktu (time pricing) Perusahaan membedakan harga produknya berdasarkan musim, bulan, hari dan bahkan jam. Contohnya tiket nonton di suatu bioskop untuk hari senin-jumat seharga 30.000,00 Rupiah sedangkan pada hari sabtu dan minggu yaitu 60.000,00 Rupiah. Contoh lainnya yaitu tarif yang terjadi pada angkutan jasa go-jek, yaitu ketika pukul 06.00- 09.00 Waktu Setempat dan pada pukul 16.20. tarif akan melonjak naik, sedangkan diluar dari jam tersebut tarif akan normal kembali.
- 2) Penetapan Tarif Psikologis Tarif merupakan cerminan dari suatu produk. Disini, penjual memainkan psikologi tarif, bukan berdasarkan ekonomisnya. Misalnya, Konsumen biasanya menganggap produk yang harganya lebih tinggi memiliki kualitas yang lebih tinggi. Perbedaan kecil dalam penetapan tarif dapat menandakan perbedaan produk. Perhatikan sebuah Pena berharga 5.000,00 Rupiah dibandingkan dengan Pena yang berharga 4.500,00 Rupiah. perbedaan tarif yang terjadi hanyalah 500,00 Rupiah, tetapi perbedaan psikologisnya jauh lebih besar. misalnya beberapa konsumen akan melihat harga 4.500,00 Rupiah sebagai harga kisaran 4.000,00 Rupiah bukan dalam kisaran 5.000,00 Rupiah. 4.900,00 Rupiah akan terlihat

sebagai tarif yang telah ditawarkan, sementara harga 5.000,00 Rupiah mengesankan kualitas yang lebih baik. masing-masing digit angka mempunyai simbolis dan visual yang harus dipertimbangkan dalam penetapan harga.

- 3) Penetapan Tarif Promosi Masa promosi merupakan daya tarik tersendiri bagi konsumen, karena pada masa ini perusahaan akan memberikan harga produk dibawah harga resmi yang telah ditetapkan. Masa promosi biasanya menggunakan batasan waktu, maka masa promosi ini sering disebut dengan diskon jangka pendek. Misalnya untuk menarik perhatian Konsumen perusahaan akan memberikan diskonsuatu produk pada tanggal 1-31 Oktober dengan harapan konsumen akan berlomba-lomba melakukan pembelian saat itu juga sehingga dapat meningkatkan penjualan meskipun dalam jangka pendek. diskon akan menarik perhatian konsumen, namun promosi dapat mendorong konsumen untuk melakukan pembelian saat itu juga.
- 4) Penetapan Tarif Dinamis Secara historis, Penetapan tarif yang ditetapkan dengan cara bernegosiasi antara pembeli dan penjual. Namun, dewasa ini tarif tarif yang terjadi di pasar adalah ditetapkan oleh produsen. Penetapan tarif ini dalam prakteknya suatu perusahaan akan terus-menerus menyesuaikan harga untuk memenuhi karakteristik dan kebutuhan pelanggan individual dan situasi. Untuk itu, akan ada perubahan perubahan tarif yang dilakukan perusahaan dalam rangka penyesuaian pemenuhan kebutuhan konsumen. Dalam kurun waktu satu tahun, Perusahaan dapat menetapkan tarif yang berbeda-beda pada setiap bulannya, triwulan dan bahkan dalam satu semester, hal ini dikarenakan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan pelanggan dan sekaligus menarik perhatian pelanggan.

Faktanya penetapan harga dinamis ini dapat menguntungkan suatu perusahaan, karena dengan itu perusahaan dapat mengamati sekaligus perilaku konsumen.

Tarif transportasi online diatur dalam peraturan menteri perhubungan no 12 tahun 2019 yang memuat tentang perlindungan keselamatan penggunaan sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. Dan Keputusan Menteri Perhubungan no 384 tahun 2019 tentang pedoman perhitungan biaya jasa penggunaan sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat yang dilakukan dengan aplikasi. Adapun indikator dalam KP no 384 tahun 2019 yaitu:

1) Biaya jasa batas bawah (TBB)

Tarif batas bawah yaitu Penetapan tarif yang ditetapkan berdasarkan ongkos yang dikeluarkan untuk melaksanakan jasa transport tersebut, atau sering disebut sebagai costs of service principle, yang merupakan tingkat minimum. Dibawah tingkat tersebut jasa transport tidak dapat diselenggarakan, karena pemilik kendaraan akan mengalami kerugian. Tarif batas bawah atau TBB ini merupakan tarif yang telah dihitung dengan memperhatikan biaya produksi yang dikeluarkan oleh pengemudi, penyusutan kendaraan, dan harta lainnya yang dipergunakan oleh pengemudi untuk memproduksi jasa, biaya komisi aplikasi serta memperhitungkan pendapatan pengemudi yang layak.

2) Biaya jasa batas atas (TBA)

Tarif batas atas (value of service principle), artinya tarif angkutan ditetapkan berdasar dari nilai muatan yang diangkut, semakin tinggi nilai muatan tersebut maka tarifnya akan semakin mahal. Tarif batas atas adalah tarif dasar maksimal atau tarif termahal yang digunakan

sebagai dasar untuk menetapkan tarif pada jarak maksimal dan permintaan yang tinggi. Tarif tidak boleh melebihi batas tarif atas. Penerapan tarif batas atas (TBA) lebih untuk ke perlindungan ke konsumen menggunakan jasa ojek online dengan adanya ketetapan tarif batas atas ini aplikasi tidak bisa menaikkan harga semena-mena ketika pengguna menggunakan jasa di jam-jam sibuk.

3) Biaya jasa minimal

Biaya jasa minimal adalah biaya jasa untuk menetapkan harga minimal pada 4 km pertama.

2.1.4 Biaya Operasional

Biaya adalah sebagai dasar penentuan tarif jasa angkutan transportasi, tingkat tarif transportasi berdasarkan pada biaya pelayanan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya operasi kendaraan adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan kendaraan.

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya ini pada umumnya di nilai dengan satuan uang. Dimana sumber daya yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya. Pengertian biaya menurut Mulyadi (2009) adalah Biaya pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Terdapat empat unsur pokok dalam pengertian diatas, yaitu :

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- 2) Diukur dalam satuan uang.
- 3) Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
- 4) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Pengertian biaya operasional yang dikemukakan oleh Rudianto (2006) adalah biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan di luar biaya produksi.

Sedangkan menurut Jusuf (2008) adalah Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

Secara umum biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai operational cost atau biaya usaha (Jusuf, 2008).

Biaya operasi kendaraan di definisikan sebagai biaya dari semua faktor faktor yang terkait dengan pengoperasian satu kendaraan pada kondisi normal untuk suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pertimbangan ekonomi, diperlukan kesesuaian antara besarnya tarif penerimaan (Rahman, 2012).

Dalam hal ini driver ojek online mendapatkan keuntungan yang wajar dan dapat menjamin kelangsungan serta perkembangan usaha jasa ojek online yang dikelolanya/dijalankan.

Dalam hal ini biaya operasional yang dimaksud untuk menunjang keberlangsungan pengoperasian transportasi daring meliputi Biaya BBM, Biaya Pemeliharaan, biaya lainnya. Biaya lainnya meliputi biaya makan, biaya minum, biaya rokok bagi pengemudi transportasi daring yang menjadi perokok aktif.

2.2 Studi Empiris

Penelitian yang dilakukan oleh Jura (2016), dalam penelitiannya Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data primer yang dikumpulkan lewat koesioner dan wawancara kepada para sopir trayek 02, dan data sekunder yang didapat dari BPS di kota Manado, dan dari hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh antara faktor kenaikan harga BBM dan jumlah penumpang terhadap pendapatan sopir angkot trayek 02 sebesar 73,4 persen dan sisanya sebesar 26,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Kenaikan BBM tentunya berpengaruh dalam pendapatan sopir angkutan umum dengan adanya kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM membuat tarif angkutan mau tidak mau ikut naik, tarif yang semula 2.000,00 Rupiah (jauh dekat) menjadi 3.800,00 Rupiah dan untuk menutupi kekurangan pendapatan para sopir sengaja mematok harga menjadi 4.000,00 Rupiah hal ini tentunya mempengaruhi jumlah penumpang yang kebanyakan memilih alternatif angkutan lain, parahnya salah satu instrumen utama dalam pendapatan sopir bergantung dari banyaknya penumpang yang menggunakan jasa angkutan

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2014), Hasil analisis menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM mengakibatkan kenaikan biaya operasional taksi sebesar 13 -20 persen untuk metode TRRL Kenya, sedangkan biaya operasional taksi meningkat sebesar 13-16 persen menggunakan Metode PCI Model. Kenaikan harga BBM sebesar 44,4 persen juga meningkatkan penghasilan sopir taksi sebesar 20 - 44 persen untuk metode TRRL-Kenya, dan meningkat 29persen-53persen untuk metode PCI model. Tetapi kenaikan penghasilan yang diperoleh memiliki nilai ekonomis yang berbeda karena kebutuhan hidup juga semakin mahal. Masalah

ekonomi yang melanda Indonesia saat ini membawa dampak langsung terhadap biaya operasional angkutan umum, terutama kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), serta tingginya harga suku cadang kendaraan. Sebagai salah satu kota di Jawa Tengah, Surakarta menjadi kota yang perkembangannya sangat pesat. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) membawa dampak langsung terhadap kenaikan biaya operasional angkutan umum yang ada di Kota Surakarta salah satunya adalah taksi. Pemilihan angkutan taksi sendiri dapat menjadi satu pilihan yang tepat bagi para penumpang biasa atau wisatawan di Kota Surakarta karena taksi dapat menjangkau tempat-tempat yang lebih strategis dibandingkan dengan bus yang hanya sebatas menjangkau tempat-tempat yang lebih umum. Salah satu perusahaan taksi yang beroperasi di Kota Surakarta adalah taksi Gelora. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Biaya Operasional Kendaraan (BOK) taksi Gelora dan penghasilan sopir taksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suslinawati (2013), Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer berupa data kerat lintang (cross section) dan utamanya data kuantitatif. Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden dipandu kuesioner serta pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini akan menggunakan data musim tanam tahun 2013 pada periode sebelum kenaikan BBM dan sesudah kenaikan BBM. Kenaikan BBM mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Pasa ini bertujuan untuk menganalisis dampak kenaikan harga terhadap biaya sayuran dan pendapatan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan biaya eksplisit meningkat karena harga bahan bakar yang lebih tinggi. Tanam sawi dan

bayam dan untungnya turun Tanam sawi dan bayam dan untungnya turun. Padahal tanaman kangkung dan ketimun mengalami peningkatan keuntungan akibat kenaikan harga output. Artinya kedua jenis sayuran tersebut tidak terpengaruh oleh adanya kenaikan harga outputnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2015), Hasil penelitian memperlihatkan kenaikan harga BBM sebesar 30 persen membawa dampak pada peningkatan tarif angkutan kereta api sebesar 18,83 persen, angkutan jalan raya sebesar 22,16 persen, angkutan laut sebesar 30,57 persen, angkutan sungai dan danau sebesar 26,71 persen, angkutan udara sebesar 32,28 persen, industri kilang minyak sebesar 30,75 persen serta listrik dan gas sebesar 41,28 persen. Elastisitas konsumsi BBM sektor angkutan sebesar 0,932 persen, sektor industri sebesar negatif 0,626 persen dan sektor lainnya sebesar negatif 0,689 persen terhadap penciptaan Nilai Tambah Bruto. Penggunaan BBM bersubsidi oleh masyarakat kian meningkat. Semakin tinggi konsumsi BBM bersubsidi, akan mengurangi besaran anggaran negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Besarnya kenaikan harga BBM terhadap kenaikan harga barang dan jasa, (2) Besarnya elastisitas konsumsi BBM terhadap peningkatan nilai tambah sektor angkutan, (3) Besarnya elastisitas konsumsi BBM terhadap peningkatan nilai tambah sektor industri dan (4) Besarnya elastisitas konsumsi BBM terhadap peningkatan nilai tambah sektor ekonomi lainnya. Metode penelitian menggunakan Model Input-Output dan Model Elastisitas Konstan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2015), Dalam penelitiannya dengan Judul "Dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bugeman Kecamatan Kendit". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan harga produksi, biaya usahatani

padi, dan pendapatan sebelum dan sesudah kenaikan BBM usahatani padi sawah di Desa Kendit Kecamatan Bugeman. Metode menentukan daerah penelitian adalah metode purposive karena di desa bugeman terdapat banyak padi petani, dan areal yang ditanami padi sawah yang cukup luas antar desa di Kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap harga produksi, total pengeluaran, dan pendapatan usahatani padi Bugeman di Desa Bugeman Kabupaten Kendit dengan rata-rata perolehan harga BBM naik sebelum mencapai 7.193,00 Rupiah perkilogram ke atas setelah naik BBM mencapai 8.000,00 Rupiah perkilogram. Sedangkan total biaya BBM naik lebih tinggi dari sebelum naik BBM mencapai 9.984.350,00 Rupiah Perhektar dan sebelum BBM naik yang hanya mencapai 8.668.000 Rupiah Perhektar, dan pendapatan sebelumnya BBM naik mencapai 8.173.740 Rupiah Perhektar, sedangkan pendapatan BBM naik lebih tinggi setelah puncaknya di 8.185.420 Rupiah Perhektar.

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan studi kepustakaan yang telah dilakukan, dalam penelitian ini ditetapkan mengenai Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap pendapatan pengemudi transportasi daring di Kota Makassar.

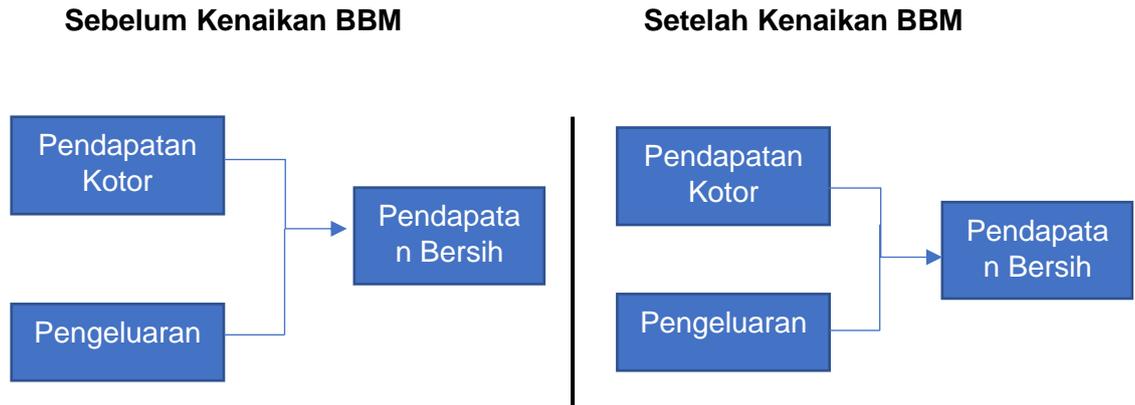
Dalam penelitian ini, perubahan harga BBM dapat mempengaruhi pendapatan kotor dan pengeluaran. Jika harga BBM naik, maka biaya bahan bakar akan meningkat, sehingga pengeluaran akan naik dan mengurangi pendapatan bersih. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, perlu menjadikan perbandingan sebelum kenaikan harga BBM dan Setelah kenaikan harga BBM yang akan mempengaruhi hubungan antara pendapatan kotor, pengeluaran, terhadap pendapatan bersih perlu dipelajari untuk memahami

dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan pengemudi transportasi daring di Kota Makassar.

Dalam kerangka pikir ini, Pendapatan kotor adalah jumlah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan biaya-biaya operasional dan pengeluaran lainnya. Sedangkan pengeluaran adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha, seperti biaya bahan bakar, biaya perawatan kendaraan, dan biaya operasional lainnya.

Pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor dan pengeluaran. Dalam penelitian ini, hubungan antara pendapatan kotor, pengeluaran, dan pendapatan bersih dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika pendapatan kotor meningkat, maka secara teori pendapatan bersih juga akan meningkat jika pengeluaran tetap atau tidak mengalami perubahan yang signifikan. Namun, jika pengeluaran mengalami kenaikan yang signifikan, maka pendapatan bersih akan cenderung menurun.
2. Jika pendapatan kotor tetap, namun pengeluaran menurun, maka pendapatan bersih akan cenderung meningkat.
3. Jika pendapatan kotor dan pengeluaran sama-sama mengalami kenaikan, maka pendapatan bersih cenderung tidak berubah atau bahkan menurun.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian perumusan masalah, teori, konsep, serta kerangka pemikiran yang sebelumnya disajikan, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah “Diduga kenaikan harga BBM berdampak pada Pendapatan bersih pengemudi transportasi daring di kota Makassar.”